TUJUAN G-8 MEMBANTU NIGERIA DALAM MENCAPAI TARGET MILLENNIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGs) 2015

Hanifahturahmi

Pembimbing: Yusnarida Eka Nizmi, S.IP. M.Si

Email: hanifa.amoy@gmail.com

**Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau**

Alamat: Kampus Bina Widya Km. 12, 5 Simpang Baru-Pekanbaru

ABSTRACT

This research explains the role of the G-8 countries to help developing countries achieve the Millennium Development Goals (MDGs), especially in alleviating poverty and other social problems in Nigeria. Nigeria is a rich country in oil and gas, but there are still many Nigerians who live on average below U.S. \$ 1 per day. The perspective of this research is neo-liberalism. Neo-liberalism tends to be optimistic in looking at the mutual benefits obtained due to the interaction of state and non-state actors in globalization. The interdependence theory is used to analyze the foreign aid given by the group of rich countries to the developing countries who are willing to do a free market economy. This research uses qualitative methods with techniques of writing a literature review through secondary data already available from the literature. This research shows that the point of Partnership in the eight goals of the MDGs is helpful Nigeria. The G-8 helps Nigeria through Nigeria's foreign debt relief, especially to Nigeria's biggest creditor, namely the Paris Club. The G-8 effort for development in Nigeria has been discussed at the Gleneagles summit, Scotland. Besides double its ODA in 2010, the G-8 also assist in the education field, health, water and sanitation and infrastructure development to support the investment climate in Nigeria. If this situation continues to be supported by a system of government that is free from corruption and internal conflicts then Nigeria will be able to achieve the targets of the first goal until the seventh MDG goals by 2015.

Keywords: *Millennium Development Goals, Neo-liberalism, Global Partnership, Cooperation, Gleneagles.*

I. Pendahuluan

Dalam menghadapi permasalahan kemiskinan ekstrim di dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa mengeluarkan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk melakukan pembangunan diberbagai aspek, baik ekonomi maupun sosial, di negara-negara berkembang yang dikenal dengan *Millennium Development Goals* (MDGs) atau Tujuan Pembangunan Milenium yang akan diukur tingkat pencapaiannya atau kemajuannya pada tenggat waktu hingga tahun 2015.

Tujuh dari delapan tujuan MDGs antara lain mengurangi setengah dari total jumlah orang miskin dan kelaparan, mencukupi kebutuhan pendidikan dasar, menghapuskan ketidaksetaraan gender, menurunkan angka kematian balita,

mengurangi rasio kematian ibu akibat melahirkan, menghentikan penularan HIV/AIDS dan penyakit menular lainnya, dan menghentikan perusakan lingkungan dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Tujuan kedelapan adalah membangun kemitraan global untuk pembangunan.¹ Setelah dideklarasikan pada tahun 2000 oleh 189 negara anggota PBB yang menandai awal milenium baru, proyek pembangunan global yang dinamakan *Millennium Development Goals* (MDGs) ini mengharuskan negara maju untuk menyisihkan 0,7 persen dari PDB nya untuk membantu negara miskin diseluruh dunia.²

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tujuan negara maju yang tergabung dalam G-8 dalam membantu negara berkembang khususnya Nigeria dalam mencapai target MDGs 2015. Itu artinya G-8 berperan sebagai negara donatur yang memberikan bantuan luar negeri kepada Nigeria untuk memenuhi target MDGs yang akan di capai pada tahun 2015. Sejak merdeka hingga tahun 2000, pendapatan perkapita Nigeria sebesar US\$ 260. Pada awal milenium ketiga, sekitar 70 % penduduk masih hidup dengan kurang dari US\$ 1 per hari sementara pertumbuhan GDP riil nya masih lamban, rata-rata 3,5% per tahun sejak tahun 2000. Hutang luar negeri Nigeria pun melebihi US\$ 32 miliar pada tahun 2003. Sementara bantuan asing dalam bentuk Bantuan Pembangunan Resmi (ODA) semakin berkurang setiap tahunnya. Kerajaan Inggris yang merupakan kreditor terbesar Nigeria telah berusaha membujuk kreditor lain di G-8 untuk memberikan keringan hutang terhadap Nigeria, karena penghapusan hutang merupakan bagian dari paket untuk membantu negara-negara berkembang, terutama negara-negara miskin di Afrika yang tengah melakukan pembangunan di Negeranya.³

Dalam era globalisasi dan meningkatnya saling ketergantungan, G-8 sebagai sebuah organisasi antar pemerintah (IGO) telah memainkan peran yang sangat signifikan dalam sistem politik internasional dan pemerintahan global begitu juga dalam mendukung program MDGs di Afrika. Globalisasi telah memberikan jalan kepada negara-negara berkembang untuk memberantas kemiskinan di negara mereka dengan membangun kemitraan global tidak hanya dengan negara-negara melainkan juga institusi-institusi internasional.

II. Hasil dan Pembahasan

Upaya untuk pembangunan Afrika secara khusus dibahas pada konferensi G-8 di Gleneagles, Skotlandia, pada tahun 2005. Pertemuan yang diadakan pada tanggal 6 hingga 8 juli tersebut dihadiri oleh beberapa pemimpin negara seperti Aljazair, Ethiopia, Ghana, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan dan Tanzania serta kepala Komisi Uni Afrika, IMF, PBB dan Bank Dunia. G-8 menyepakati penghapusan hutang negara-negara miskin terhadap IMF dan *African*

¹ Adedoyin Isola , Barnabas, Rotimi E Mathew. "Towards Achieving Millennium Development Goals (Mdg) Nigeria: Prospect and Challenges". *Journal of Economics and Sustainable Development: Landmark University*, Vol.3, No.9, 2012. Hal. 74

² <http://www.dw.de/g8-sumbang-60-miliar-dollar-untuk-afrika/a-2956380>. *G8 Sumbang 60 Miliar Dollar Untuk Afrika*, 10/03/2013 pukul 20:00

³ UNDP. (2005) *The Politics of the MDGs and Nigeria*. Hal 1

Development Fund. Pada Konferensi G-8 di Gleneagles, G-8 menyambut baik kesediaan dari negara kreditor *Paris Club* yang akan menghapuskan sekitar US\$ 17 milyar utang Nigeria.⁴

A. Penghapusan Hutang Nigeria oleh *Paris Club*

Keputusan Perdana Menteri Inggris, Tony Blair untuk membuat bantuan ke Afrika menjadi salah satu bagian utama dari pertemuan KTT G-8 pada bulan Juli 2005 di Gleneagles, Skotlandia. Para pemimpin KTT setuju pada keputusan untuk membatalkan sisa utang dari negara-negara miskin. Meskipun Nigeria tidak termasuk dalam anggota *Heavily-Indebted Poor Countries* (HIPC) karena pendapatan minyaknya, pemimpin G-8 tidak bisa mengabaikan Nigeria karena merupakan negara yang paling padat penduduknya di Afrika dengan pemerintahan yang demokratis setelah 16 tahun berada dibawah kediktatoran militer dan memiliki pendapatan per kapita tahunan di bawah rata-rata HIPC.⁵

Untuk menuju kesepakatan KTT Gleneagles, terdapat dukungan dari G-8 terhadap penghapusan hutang Nigeria sebesar 67%, sebuah persentase yang terkait dengan "*Naples terms*" *Paris Club* yang diadopsi pada tahun 1994 untuk negara-negara berpenghasilan rendah. Dalam rangka menuju KTT Gleneagles, Menteri Keuangan G-8 bertemu di London pada 10 hingga 11 Juni 2005. Pada akhir pertemuan, mereka mengkhususkan pembahasan mengenai Nigeria, "*We are prepared to provide a fair and sustainable solution to Nigeria's debt problems in 2005, within the Paris Club.*"⁶ Pada tanggal 29 Juni diadakan pertemuan khusus anggota *Paris Club* yang bukan anggota G-8 seperti Belanda, Belgia, Denmark, dan Austria, untuk mendapatkan persetujuan mereka mengenai penghapusan hutang Nigeria. Hasil dari pertemuan tersebut mengeluarkan pernyataan yang mengatakan mereka siap untuk menegosiasikan penghapusan hutang tersebut. Nigeria akan melakukan *buy back* terhadap hutang yang tersisa setelah pengurangan 67% "*Naples*" dengan melakukan pembayaran tunai lain sekitar US\$ 6 milyar. Jadi, untuk menghilangkan US\$ 30 miliar utang *Paris Club*, kreditor akan menghapuskan hutang Nigeria sebesar US\$ 18 miliar dan Nigeria akan membayar sisanya sebesar US\$ 12 miliar.⁷

B. Tokyo International Conference on African Development (TICAD IV)

Tokyo International Conference on African Development (TICAD IV) merupakan sebuah KTT Internasional yang didedikasikan untuk pembangunan Afrika, yang diselenggarakan di Yokohama, Jepang dari 28-30 Mei 2008.⁸ Adapun tema dari konferensi ini adalah "*Towards a Vibrant Africa: a Continent*

⁴ http://www.unmillenniumproject.org/documents/Gleneagles2005_ChairmanSum.pdf. *Gleneagles 2005: Chairman's Summary* 15/11/2013 pukul 10:23

⁵ <http://www.brookings.edu/~media/research/files/papers/2005/8/01globaleconomics%20rieffel/20050801rieffel.pdf>. "Resolving Nigeria's Paris Club Debt Problem: A Case of Non-Performing Creditors", *Final Draft*, the Brooking Institution. 19/11/2013 pukul 21:54

⁶ *Ibid.*, hal 20

⁷ *Ibid.*, Hal 21

⁸ <http://www.mofa.go.jp/region/africa/ticad/ticad4/doc/summary.pdf>. *Summary by the Chair of TICAD IV*, 09/11/2013 pukul 15:24

of Hope and Opportunity.”⁹ Perdana Menteri berjanji untuk menawarkan hingga US\$ 4 miliar dari pinjaman ODA untuk membantu Afrika dalam terutama membangun infrastruktur serta dua kali lipat hibah dan kerjasama teknis selama lima tahun ke depan. Dia juga berjanji untuk meningkatkan dukungan keuangan dari US\$ 2,5 miliar, termasuk pembentukan *Japan International Cooperation Bank* (JBIC) untuk memfasilitasi investasi Afrika dan mengambil langkah-langkah lain untuk mendorong peningkatan investasi swasta Jepang di Afrika dengan tujuan menggandakan investasi asing langsung Jepang ke Afrika pada tahun 2012.¹⁰

Berdasarkan konferensi TICAD IV, pemimpin G-8 bekerjasama dengan Bank Dunia dan JICA dalam membangun infrastruktur lintas wilayah, pendidikan dasar, manajemen kesehatan dan pertanian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Deklarasi Yokohama pada TICAD IV. Dibidang pendidikan, JICA memulai “Proyek untuk Mendukung Peningkatan Pengelolaan Sekolah melalui Partisipasi Masyarakat” dengan cara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sekolah di Nigeria. Upaya yang dilakukan pemimpin G-8 ini sangat membantu dalam pengumpulan dana serta peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan dikalangan masyarakat Nigeria sehingga jumlah partisipasi masyarakat di sekolah semakin meningkat.¹¹

C. Konferensi G8 di Toyako

KTT ke-34 G-8 yang diadakan di Toyako, Hokaido pada tanggal 7 hingga 9 Juli 2008 dipimpin oleh Perdana Menteri Yasuo Fukuda. Pada tanggal 8 Juli, para pemimpin G-8 membahas fokus utama mengenai Ekonomi Dunia, Lingkungan dan Perubahan Iklim, Pembangunan dan Afrika, dan Isu Politik.¹² Pembangunan Afrika dalam pembahasan KTT G-8 di Toyako tidak terlepas dari komitmen yang sebelumnya telah dibuat di konferensi Gleneagles dengan menegaskan peningkatan bantuan pada tahun 2010 dan kerjasama pembangunan harus pada promosi pemerintahan yang baik dan mandiri dengan bantuan sektor swasta di negara-negara berkembang.¹³

Khusus untuk Sub-Sahara Afrika, G-8 bersama mitra Afrika membahas pengelolaan sumber daya air terpadu dan konsep *Good Water Governance* dengan mengambil tindakan penguatan organisasi lintas batas, berbagi keahlian terkait air dan teknologi dengan negara-negara berkembang. Sedangkan untuk pendidikan, G-8 tetap memprioritaskan penyelesaian pendidikan dasar dan meningkatkan

⁹ Ibid.

¹⁰ Ibid.

¹¹ <http://www.jica.go.jp/indonesia/indonesian/office/others/pdf/brochure02.pdf> . Kemitraan JICA Menuju Efektifitas bantuan MDGs, 26/11/2013 pukul 10:25

¹² <http://www.mofa.go.jp/policy/economy/summit/2008/news/summary.html>. *Summary of the Hokkaido Toyako Summit*, 25/11/2013 pukul 15:00

¹³ http://www.mofa.go.jp/policy/economy/summit/2008/doc/doc080714__en.html. *G8 Hokkaido Toyako Summit Leaders Declaration*, 25/11/2013 pukul 14:35

akses dan kualitas pendidikan melalui pengembangan kapasitas guru serta keterlibatan masyarakat. Mendukung *Education for All* (EFA) dan *Fast Track Initiative* (FTI), negara donor memberikan perhatian khusus ke negara-negara yang terkena dampak konflik atau krisis.¹⁴ Selain bantuan dalam bidang kesehatan, pendidikan, air bersih dan sanitasi, G-8 juga mendorong pembangunan infrastruktur di Afrika khususnya investasi sektor tenaga listrik, jaringan listrik terpadu, serta pengelolaan sumber daya air berdasarkan inisiatif Afrika sendiri.¹⁵ Konferensi G-8 di Hokaido memberikan dampak positif bagi Nigeria. Program pembangunan yang dijalankan oleh G-8 bersama mitra Afrika sesuai dengan kondisi kemiskinan Nigeria sebagai negara yang rawan konflik.

D. Kontribusi *South-South Cooperation* terhadap MDGs Nigeria

Resolusi yang diadopsi oleh Majelis Umum PBB pada KTT Gleneagles membahas keputusan dari para pemimpin negara-negara Selatan dalam kerangka kerjasama yang disebut dengan *South-South Cooperation*.¹⁶ Melalui kemitraan global dalam kerangka MDGs Nigeria telah mampu menjalin kerjasama dengan negara-negara maju dan negara-negara berkembang di dunia. Nigeria yang sebelumnya sulit untuk menarik investor asing ke negaranya, kini banyak menjalin kerjasama perdagangan dengan negara-negara berkembang dalam *South South Cooperation*, seperti Cina dan Indonesia. Investasi Cina di Nigeria terkonsentrasi pada industri minyak, manufaktur, konstruksi dan telekomunikasi.

Pada tahun 2010, Nigeria telah menjadi mitra perdagangan Cina keempat terbesar di Afrika, dan terbesar kedua untuk tujuan ekspor Cina di Afrika.¹⁷ Tidak jauh berbeda dengan kerjasama perdagangan antara Cina dan Nigeria, perdagangan Indonesia dan Nigeria sebagian besar juga terletak pada komoditi minyak dan gas. Berdasarkan isu-isu perdagangan yang terjadi di Nigeria pada tahun 2011, Nigeria memiliki rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 8.9% dari periode 2005-2010. Sehingga menurut pemerintah *United Kingdom*, Nigeria adalah negara keempat yang memiliki pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia.¹⁸

E. Tantangan Terhadap Pencapaian MDGs Nigeria

Krisis ekonomi dan keuangan global global menyebabkan perlambatan pertumbuhan di Nigeria, akibat permintaan yang lebih rendah untuk minyak dari AS dan Eropa. Konsekuensi pada krisis keuangan global, harga minyak turun ke level US\$ 40 per barel pada bulan Desember 2008 dan kemudian jatuh ke US\$ 35

¹⁴ Ibid.

¹⁵ http://www.mofa.go.jp/policy/economy/summit/2008/doc/pdf/0708_10_en.pdf. *Progress Report by the G8 Africa Personal Representatives (APRs) on implementation of the Africa Action Plan*, 22/11/2013 pukul 21:46

¹⁶ Ibid., *Resolution adopted by the General Assembly on 16 September 2005*

¹⁷ <http://www.oecd.org/countries/nigeria/49814032.pdf>. "Cina and Nigeria: A Powerful South-South Alliance" *West African Challenges*, Hal 6, 9/11/2013 pukul 15:32

¹⁸ Ibid, hal 7

per barel pada tahun 2009.¹⁹ Penurunan harga minyak diikuti oleh penurunan harga saham di pasar saham. Berdasarkan data dari OECD, ODA turun dari 1,3 % dari pendapatan nasional bruto pada tahun 2007 menjadi 0,7% pada tahun 2008. Pengurangan kecil dalam tingkat ODA cenderung memiliki dampak pada negara dan kapasitas pemerintah daerah, sehingga menghambat kemajuan menuju MDGs.²⁰ Kondisi dalam negeri Nigeria sendiri seperti infrastruktur yang buruk dan korupsi telah mengakibatkan pembatasan investasi asing langsung (FDI) pada saat terjadinya krisis. Berdasarkan laporan MDGs Nigeria, meskipun Nigeria menghadapi kesulitan pada tahun 2009, ekonomi Nigeria relatif kuat telah dipertahankan melalui kinerja yang baik di sektor non-migas, seperti hasil panen yang baik, peningkatan investasi pemerintah dalam sektor pertanian dan ketergantungan terhadap produk pangan sendiri.²¹

F. Pencapaian MDGs di Nigeria

Pada laporan MDGs Nigeria tahun 2010, beberapa indikator MDGs seperti pendidikan dasar universal, prevalensi HIV/AIDS dan rasio anak perempuan terhadap anak laki-laki dalam pendidikan dasar, menunjukkan peningkatan yang baik. Prospek untuk pencapaian Tujuan MDGs ke 8 (khususnya yang berkaitan dengan keberlanjutan hutang dan akses ke teknologi informasi dan komunikasi) adalah positif dan tampaknya akan meningkatkan lebih lanjut.²² Berikut adalah pencapaian MDGs Nigeria yang didasarkan pada laporan resmi pembangunan Nigeria tahun 2010.

♦ Tujuan 1: Memberantas Kemiskinan dan Kelaparan Ekstrem

Berdasarkan laporan pencapaian tujuan pertama MDGs di Nigeria pada tahun 2010, data mengenai proporsi penduduk yang tingkat pendapatannya kurang dari satu dolar per hari banyak yang tidak tersedia. Sedangkan pada tabel proporsi penduduk yang kelaparan, dapat dijelaskan bahwa Nigeria telah mampu menurunkan prevalensi kurang gizi balita dalam periode 1990 hingga 2008 sebesar 12,6%.²³ Angka pencapaian ini masih jauh dari target yang ingin dicapai Nigeria sehingga pembangunan berkelanjutan yang menciptakan pekerjaan memiliki potensi besar sangat diperlukan untuk mengurangi kemiskinan di Nigeria.

♦ Tujuan 2: Mencapai Pendidikan Dasar Universal

Berdasarkan laporan tahun 2010, hampir dari sembilan dari sepuluh anak, 88,8 persen sekarang terdaftar di sekolah. Namun pencapaian tersebut belum merata di seluruh kawasan Nigeria terutama di bagian Utara Nigeria. Kebutuhan

¹⁹ Emeka Nkoro and Aham Kelvin Uko . 2012. "The Effect of Global Financial Crisis on Nigerian Economy", *British Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, University of Port Harcourt Port Harcourt, Rivers State, Nigeria. Vol. 6 (1), hal 54

²⁰ Ibid, ODI hal 3

²¹ Ibid,

²² Ibid, *Nigeria Millennium Development Goals (MDGs) Report 2010*

²³ Ibid,

untuk meningkatkan standar pengajaran telah di upayakan melalui inisiatif *Universal Basic Education Scheme*. Inisiatif ini kemudian diperluas untuk mempercepat kemajuan dan mengurangi kesenjangan antar daerah.²⁴

Pencapaian pendidikan dasar universal di Nigeria indikator ke-22 terdiri dari 2 bagian diantaranya proporsi murid-murid yang menyelesaikan pendidikan dari kelas 1 hingga kelas 5 dan proporsi murid-murid yang menyelesaikan pendidikan dasar hingga kelas 6. Kedua bagian indikator tersebut mengalami peningkatan dari tahun 1990 hingga 2001, namun data yang tersedia hingga tahun 2008 masih jauh dari target yang telah di tetapkan. Sedangkan data yang menunjukkan persentase jumlah penduduk yang melek huruf mengalami peningkatan sebesar 17,3% pada periode tahun 1990 hingga tahun 2007.²⁵

♦ **Tujuan 3: Mendorong Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan**

Pada tujuan ketiga ini diperkirakan terdapat peningkatan dalam proporsi anak perempuan yang terdaftar di sekolah dasar sebesar 85,4% di tahun 2008, meskipun jumlahnya masih lebih sedikit dari pada anak laki-laki. Melihat pergerakan jumlah anak perempuan yang terdaftar di sekolah dasar, memungkinkan bagi Nigeria untuk mencapai indikator ini pada tahun 2015. Keterlibatan perempuan dalam memegang jabatan politik di Nigeria secara bertahap meningkat antara tahun 2000 sebesar 3,1 persen dan tahun 2008 sebesar 7,5 persen.²⁶ Namun jumlah ini masih jauh dari harapan dan target yang ingin di capai dalam MDGs. Sehingga perwakilan perempuan di dalam parlemen harus lebih ditingkatkan lagi dalam pemilu.

♦ **Tujuan 4: Menurunkan Angka Kematian Anak**

Pencapaian pada tujuan empat terbilang cepat ditambah lagi dengan usaha berkelanjutan dan perbaikan terkait sektor tertinggal seperti air dan sanitasi, ada kemungkinan kuat untuk mencapai tujuan 4 pada tahun 2015. Untuk indikator kematian balita, telah diupayakan sehingga dari 201 kematian per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2003 menurun menjadi 157 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2008. Pada periode yang sama, angka kematian bayi turun lebih cepat, 100-75 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Ketiga indikator yang terdapat dalam tujuan keempat MDGs mengalami peningkatan yang cukup baik, terutama indikator persentase anak usia satu tahun yang sudah diimunisasi campak diperkirakan akan meningkat sebesar 74,3% di tahun 2009.²⁷

♦ **Tujuan 5: Meningkatkan Kesehatan Ibu**

Selain meningkatkan kesehatan anak, meningkatkan kesehatan ibu juga penting bagi keberlangsungan hidup masyarakat. Berdasarkan laporan tahun 2010, kematian ibu di Nigeria menurun sebesar 32% dari 800 kematian per 100.000

²⁴ Ibid, *MDGs in Nigeria: Current Progress*

²⁵ Ibid, *Nigeria Millennium Development Goals (MDGs) Report 2010*

²⁶ Ibid,

²⁷ Ibid,

kelahiran hidup pada tahun 2003 dengan 545 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2008. Sebuah inisiatif *Midwives Service Scheme* telah diupayakan pemerintah Nigeria guna membantu proporsi persalinan oleh tenaga terampil.²⁸ Melihat perkembangan pada tujuan ini ada peluang untuk kemajuan yang akan tercapai pada tahun 2015.

♦ **Tujuan 6: Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Lainnya**

Nigeria telah sukses memberantas polio dan mengurangi jumlah kasus sebesar 98% antara tahun 2009 dan 2010.²⁹ Sesuai dengan kesepakatan para pemimpin G-8 di Hokaido, untuk menjaga momentum menuju pencapaian historis eradikasi polio, G-8 akan memenuhi komitmen sebelumnya untuk mempertahankan atau meningkatkan kontribusi keuangan untuk mendukung *Global Polio Eradication Initiative*, dan mendorong donor publik dan swasta lain untuk melakukan hal yang sama. Di Nigeria, Prevalensi HIV mengalami penurunan di kalangan wanita muda yang hamil dengan usia 15-24 tahun, dari 5,8% pada tahun 2001 menjadi 4,2% pada tahun 2008. Peningkatan pada tujuan kelima ini juga didukung oleh penurunan tingkat prevalensi malaria dan Tuberkulosis.

♦ **Tujuan 7: Memastikan kelestarian lingkungan**

Pada rentang tahun 2000 dan 2010 kawasan hutan Nigeria menyusut dari 14,4% menjadi 12,2% pada tahun 2005, kemudian menyusut menjadi 9,9% dari luas daratan pada tahun 2010. Demikian pula akses terhadap air bersih dan sanitasi merupakan tantangan serius bagi Nigeria. Sedikit kemajuan telah dibuat sampai dengan tahun 2005, namun perbaikan sejak itu telah membawa proporsi penduduk mengakses air bersih menjadi 58,9% dan proporsi mengakses sanitasi menjadi 51,6%. Kebutuhan akan sumber daya manajerial, teknis dan keuangan sangat diperlukan guna menghadapi tantangan baik ditingkat negara bagian maupun pemerintah lokal.

♦ **Tujuan 8: Mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan**

Bantuan hutang memberikan kesempatan baru untuk investasi di sektor sosial Nigeria. Pembayaran hutang menurun dari 15,2% dari ekspor pada tahun 2005 menjadi 0,5% pada tahun 2008. Penghapusan hutang dari *Paris Club* sebesar US\$ 18 miliar di tahun 2005 telah membantu beban Nigeria. Langkah selanjutnya dengan menebus utang *London Club debts of Par Bonds* senilai US\$ 148,6 miliar dan *Promissory Notes* senilai US \$ 476 juta membantu Nigeria untuk berhemat sekitar US\$ 1 miliar selama 20 tahun. Dana ini disalurkan untuk upaya penyediaan pendidikan dasar yang berkualitas, pelayanan kesehatan dasar, infrastruktur pedesaan, listrik, pasokan air dan kunci kemiskinan lainnya yang terdapat pada program MDGs.

²⁸ Ibid, hal. 33

²⁹ Ibid, hal. 6

Aliran ODA dari negara maju ke Nigeria terus meningkat secara konsisten sejak tahun 2001. Arus ODA meningkat dari US\$ 167 juta pada 2001 menjadi US\$ 294 juta dan US\$ 578 juta pada tahun 2002 dan 2004. Pada tahun 2006, arus ODA telah melompat ke US\$ 11,433 juta.³⁰ Sedangkan hasil dari deregulasi sektor telekomunikasi pada tahun 2001, proporsi penduduk dengan akses ke telepon seluler meningkat dari 0,02% menjadi 42% antara tahun 2000 dan 2008.

III. Kesimpulan

Dalam pandangan neoliberal, globalisasi merupakan suatu wadah yang baik bagi negara-negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lambat untuk berkembang melalui kerjasama yang saling menguntungkan baik antar negara-negara, organisasi internasional serta organisasi antar pemerintah di dunia. Tujuan G-8 membantu Nigeria mencapai target MDGs pada tahun 2015 tidak terlepas dari fakta bahwa kondisi kemiskinan di Nigeria sesuai program-program yang terdapat di dalam MDGs. Melalui kedelapan tujuan MDGs Nigeria telah berupaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan di negaranya, dengan penerapan sistem pemerintahan yang demokratis, membuka pasar serta ikut dalam keanggotaan organisasi internasional.

Poin kedelapan MDGs yaitu “mengembangkan kemitraan global” telah dicapai Nigeria dengan banyak menjalin kerjasama dengan negara-negara di dunia. Nigeria memperoleh bantuan-bantuan dari negara-negara kaya terutama G-8 yang merupakan kelompok negara dengan industri yang maju di dunia. KTT G-8 di Gleneagles secara khusus membahas bantuan untuk pembangunan Afrika dan penghapusan hutang sebesar 67% dari total keseluruhan hutang Nigeria pada *Paris Club* yang merupakan kreditor terbesar Nigeria. Konferensi inilah kemudian yang semakin menarik perhatian negara-negara maju untuk membantu Nigeria. Walaupun sebenarnya Nigeria tidak termasuk kedalam daftarr negara yang akan dihapuskan hutangnya, namun Nigeria memiliki pendapatan per kapita tahunan di bawah rata-rata HIPC.

Dengan suksesnya kemitraan yang dibangun oleh Nigeria, tujuan pertama hingga tujuan ketujuh pada MDGs di Nigeria ikut terbantu. Bantuan- bantuan yang datang dari negara kaya dialokasikan kepada setiap target yang telah ditetapkan. Berdasarkan laporan tahun 2010 beberapa tujuan MDGs seperti pendidikan dasar universal, menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu serta prevalensi HIV/AIDS menunjukkan peningkatan yang baik dan kemungkinan akan dicapai Nigeria pada pada tahun 2015. Sedangkan tujuan kedelapan mengenai kemitraan khususnya yang berkaitan dengan hutang luar negeri, Nigeria memiliki perkembangan yang positif dengan adanya peran G-8. Itulah mengapa poin kemitraan sangat mendukung suatu negara dalam mencapai tujuan pertama hingga tujuan ketujuh pada MDGs. Dengan bantuan-bantuan yang telah diberikan oleh kelompok negara-negara kaya, Nigeria dituntut untuk menerapkan prinsip demokrasi dan sistem pemerintahan yang transparan agar permasalahan internal seperti korupsi dapat dikurangi sehingga tidak menghambat jalannya program pembangunan

³⁰ Ibid, *Nigeria Millennium Development Goals (MDGs) Report 2010*, hal 51

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Burchill, Scott, dkk. 2001. *Theories of International Relations (Third edition)*. Palgrave Macmillan
- Claessens, Stijn & Feijen, Erik. 2007. *Financial Sector Development and the Millennium Development Goals*. World Bank Publications.
- Griffiths, Martin. 2001. *Lima Puluh Pemikir Studi Hubungan Internasional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Heywood, Andrew. 2011. *Global Politics*. New York: Palgrave Macmillan
- Karns, Margaret P. 2004. *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. USA: Lynne Rienner Publisher
- Labonte, Ronald, dkk. 2004. *Fatal indifference: The G8, Africa and global*. IDRC: UCT press
- Mas'ood, Mohtar. 1990. "Ilmu Hubungan Internasional, disiplin dan metodologi", *edisi revisi*, Jakarta: LP3ES
- Perwita, Anak Agung B. 2006. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Raffier, Kunibert. 2010. *Debt Management for Development*. UK: Edward Elgar
- Richard Little & Michael Smith. 2006. *Perspectives on World Politics*. New York: Routledge
- Rutherford, Donald. 2005. *Routledge Dictionary of Economics*. Taylor & Francis e-Library.
- Salmon, C. Trevor C. and Imber, F. Mark. 2008. "International Regimes and Organizations" in *Issues In International Relations second edition*. New York: Routledge.
- Staniland, Martin. 2003. *Apakah Ekonomi Politik itu? Sebuah Studi Teori Sosial dan Kelatarbelakangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Todaro, M. P. & Smith, S.C. 2006. "Economic Development" *09 Edition*. Jakarta: Erlangga
- United Nations, 2010. *The Millennium Development Goals Report 2010: We Can End Poverty 2015*. United Nations

Jurnal dan working paper:

- Isola, Adedoyin, dkk. 2012. "Towards Achieving Millennium Development Goals (Mdg) Nigeria: Prospect and Challenges". *Journal of Economics and Sustainable Development: Landmark University*, Vol.3, No.9
- Apriwan. 2011. "Millennium Development Goals: Sebuah Analisa Etis dalam Perspektif dan Praksis", *Jurnal Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang* Vol 1, No 2
- Anger, Barnes. 2010. "Poverty Eradication, Millennium Development Goals and Sustainable Development in Nigeria". *Department of Political Science, Benue State University, Makurdi- Nigeria* Vol. 3, No. 4
- Christopher, Paul. 2010. "G8 Summit: a final test of credibility". *Canadian Medical Association Journal of Canadian Medical Association*. Vol. 182, No. 11,
- Ijjah, E. Augustine, dkk. 2012. "Analysis And Prediction Of Cost And Time Overrun Of Millennium Development Goals (MDGS) Construction Projects Nigeria". *Federal University of Technology: Minna-Nigeria*, Vol 2, No.10, 2012
- Nweke, Eugene N. 2012. "Increase of Extreme Poverty and Hunger in the context of Millennium Development Goals (MDGs) in Nigeria: Explanations and Framework for improvement". *Ebonyi State University, Abakaliki-Nigeria*. Vol 2, No.5
- Omideyi, A. K. 2007. "Poverty and development in Nigeria: trailing the MDGs?" *African Journal of Infectious Diseases*. Vol. 1 (1)
- Sunkel, Osvaldo (Oktober 1969). "National Development Policy and External Dependence in Latin America," *The Journal of Development Studies*, Vol. 6, No. 1
- Ajaegbu, O. Odinaka. 2012. "Religion and National Development In Nigeria" *American Academic & Scholarly Research Journal*. University of Ibadan: Abia State University. Vol. 4, No. 4, July 2012
- Adesoji, O. Abimbola. 2011. "Between Maitatsine and Boko Haram: Islamic Fundamentalism and the Response of the Nigerian State" *in Africa Today*, Vol. 57 No. 5 (pp. 98-119)
- Fukuda-Parr, Sakiko (2008) : "Are the MDGs priority in development strategies and aid programmes? Only few are!", *Working Paper*, International Poverty Centre, No. 48
- Nkoro, Emeka and Uko, K. Aham 2012. "The Effect of Global Financial Crisis on Nigerian Economy", *British Journal of Economics, Finance and*

Management Sciences, Nigeria: University of Port Harcourt Port Harcourt, Rivers State, Vol. 6 No. 1

Terungwa, Benjamin. 2012. "The Political Economy of Corruption and Development in Nigeria" *Journal of Social Science and Public Policy*. Volume 4, Desember 2012

McGillivray, Mark. "Is Aid Effective?", WIDER: Helsinki, Finland. Diakses dari <http://www.oecd.org/dev/34353462.pdf>. Pada 15 November 2015 pukul 11:06

Brooking Institution. . "Resolving Nigeria's Paris Club Debt Problem: A Case of Non-Performing Creditors", *Final Draft*, diakses dari <http://www.brookings.edu/~media/research/files/papers/2005/8/01globaleconomics%20rieffel/20050801rieffel.pdf>. Pada 19 November 2013 pukul 21:54

Situs Resmi:

Understanding The G-8. Diakses dari (<http://www.g8.co.uk/history-of-the-g8/>). Pada 30 Maret 2013, pukul 10.38

UNDP. 2003. *Human Development Report 2003* "Millennium Development Goals: A Compact Among Nations to End Human Poverty", diakses dari <http://hdr.undp.org/en/reports/global/hdr2003/>. Pada 11 November 2013 pukul 11:40

. 2004. *Laporan Perkembangan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia; Februari 2004*, diakses dari http://www.undp.or.id/pubs/imdg2004/BI/IndonesiaMDG_BI_Cover_and_Front_Matter.pdf. Pada 12 November 2013 pukul 21:00

. 2005. *The Politics of the MDGs and Nigeria, A Critical Appraisal of the Global Partnership for Development (Goal 8)*, diakses dari <http://www.sl.undp.org/content/dam/undp/library/MDG/english/MDG%20Country%20Reports/Nigeria/MDGs%20Nigeria%202005.pdf>. Pada 23 Oktober 2013 pukul 17:03

. *Mid-Point Assessment of the Millennium Development Goals in Nigeria 2000-2007*, diakses dari http://www.sl.undp.org/content/dam/undp/library/MDG/english/MDG%20Country%20Reports/Nigeria/Nigeria_MDG_assessment_2000-2007.pdf. Pada 29 Oktober 2013 pukul 20:36

. *Nigeria Millennium Development Goals (Mdgs) Report 2010*, diakses dari http://www.sl.undp.org/content/dam/undp/library/MDG/english/MDG%20Country%20Reports/Nigeria/nigeria_2010.pdf. Pada 29 November 2013 pukul 20:36

. 2012. *The Millennium Development Goals Report 2012*, diakses dari <http://www.undp.org/content/undp/en/home/librarypage/mdg/the-millennium-development-goals-report-2012/>. Pada 10 Maret 2013 pukul 16:00

. *MDGs in Nigeria: Current Progress*, diakses dari <http://web.ng.undp.org/mdgsngprogress.shtml#1>. Pada 29 Oktober 2013 pukul 17:00

United Nations. 2012. *The Millennium Development Goals Report 2012*, diakses dari:

(<http://www.un.org/millenniumgoals/pdf/MDG%20Report%202012.pdf>) pada 11 Maret 2013, pukul 21:20

. *About MDGs: What They are?*, diakses dari <http://www.unmillenniumproject.org/goals/index.htm>, pada 11 November 2013 pukul 11.25

. *MDGs and Beyonds 2015*, diakses dari http://www.un.org/millenniumgoals/pdf/Goal_8_fs.pdf. Pada 21 November 2013 pukul 21:26

. *Resolution adopted by the General Assembly on 16 September 2005*, diakses dari <http://www.un.org/womenwatch/ods/A-RES-60-1-E.pdf>. Pada 13 November 2013 pukul 15:16

Departemen Perdagangan RI. 2011. “Laporan Bulan Mei 2011” *Indonesian Trade Promotion Centre Lagos–Nigeria*, diakses dari http://www.itpclagos.com/documents/2011/5_MonthlyReport_Mei2011.pdf. Pada 29 Oktober 2013

Gleneagles 2005: Chairman's Summary, diakses dari http://www.unmillenniumproject.org/documents/Gleneagles2005_Chairman_Sum.pdf. Pada 15 November 2013 pukul 10:20

Yokohama Declaration: Towards A Vibrant Africa, diakses dari www.mofa.go.jp/region/africa/ticad/ticad4/doc/declaration.pdf. Pada 15 November 2013 pukul 12:15

Statement by President Federal Republic of Nigeria At The High Level Meeting Of The General Assembly On Financing For Development. Diakses dari http://www.unmillenniumproject.org/documents/WS05_nig050914eng.pdf. Pada 16 November 2013 pukul 22:36

Summary by the Chair of TICAD IV. Diakses dari <http://www.mofa.go.jp/region/africa/ticad/ticad4/doc/summary.pdf> . Pada 09 November 2013 pukul 15:24

Summary of the Hokkaido Toyako Summit, diakses dari <http://www.mofa.go.jp/policy/economy/summit/2008/news/summary.html>. Pada 25 November 2013 pukul 15:00

G8 *Hokkaido Toyako Summit Leaders Declaration*. Diakses dari <http://www.mofa.go.jp/policy/economy/summit/2008/doc/doc080714en.html>. Pada 25 November 2013 pukul 14:35

Progress Report by the G8 Africa Personal Representatives (APRs) on implementation of the Africa Action Plan, diakses dari http://www.mofa.go.jp/policy/economy/summit/2008/doc/pdf/0708_10_en.pdf. Pada 22 November 2013 pukul 21:46

Media Online:

BBC. 2013. "Nigeria profile" *BBC African Service*. Diakses dari <http://www.bbc.co.uk/news/world-africa-13949550>. Pada 30 Oktober 2013 pukul 19: 25

DW. 2007. *G8 Sumbang 60 Miliar Dollar Untuk Afrika*, diakses dari <http://www.dw.de/g8-sumbang-60-miliar-dollar-untuk-afrika/a-2956380>. Pada 10 Maret 2013 pukul 20:00

Chothia, Farouk. 2012. "Who are Nigeria's Boko Haram Islamists?" *BBC African Service*. Diakses dari <http://www.bbc.co.uk/news/world-africa-13809501>. Pada 30 Oktober 2013 pukul 19:20

Egbula, Margaret dan Zheng, Qi. 2011. "Cina and Nigeria: A Powerful South-South Alliance" *West African Challenges* <http://www.oecd.org/countries/nigeria/49814032.pdf>. Pada 9 November 2013 pukul 15:32

France24. 2011. "Nigerian local elections postponed due to violence", diakses dari <http://www.france24.com/en/20110421-nigeria-gubernatorial-elections-postponed-violence-muslim-north-election-commission>. Pada 02 November 2013

News Wires. 2009. "Clinton presses Nigeria on fight against corruption", diakses dari <http://www.france24.com/en/20090812-clinton-presses-nigeria-fight-against-corruption>, pada 31 Oktober 2013